

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 pasal 1 Tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit mempunyai fungsi dan tujuan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan gawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medis dan penunjang medis serta dimanfaatkan untuk pendidikan, pelatihan bagi para tenaga kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Salah satu bagian dari rekam medis yang penting adalah resume medis.

Resume medis merupakan catatan yang mencerminkan segala informasi penting yang menyangkut tentang pasien dan dijadikan sebagai bahan dasar untuk menentukan tindakan yang lebih lanjut dalam upaya pelayanan medis. Oleh karena itu kelengkapan rekam medis pada rawat inap sangatlah penting terutama pada resume medis pasien yang telah ditetapkan pada Permenkes Nomor. 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4, bahwa rekam medis rawat inap harus

dibuatkan resume medis pada saat pasien telah dinyatakan boleh pulang oleh dokter yang merawat dan dibuatkan segera kurang dari 1x24 jam.

Menurut Kepmenkes Nomor. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, menjelaskan bahwa kelengkapan pada suatu rekam medis ialah hal yang sangat penting dilakukan setelah pelayanan atau tindakan medis terhadap pasien dan harus dilengkapi kurang dari 1x24 jam. Kelengkapan rekam medis akan memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan atau tindakan medis. Kelengkapan rekam medis bila tidak dilengkapi akan menyulitkan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan medis atau tindakan medis karena tenaga medis harus mengetahui riwayat pasien, tindakan apa saja yang telah diberikan sebelumnya dan pemberian obat terhadap pasien. Ketidaklengkapan pengisian resume medis akan berdampak langsung pada proses pelayanan yaitu dapat menghambat proses penagihan biaya rumah sakit dan klaim yang sudah diberikan kepada pihak asuransi atau JKN akan dikembalikan kepada petugas rekam medis, dengan ini beban kerja petugas rekam medis semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinto Rivanto (2013) tentang tinjauan ketidaklengkapan rekam medis di RS. X, didapatkan hasil sebanyak 311 resume medis yang tidak diisi oleh dokter dengan persentase sebesar 73.35%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riri Ayundari (2015) tentang Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Qadr, rata-rata kelengkapan dari seluruh komponen yaitu 70%. Dilihat dari

4 komponen analisis kuantitatif, komponen analisis dengan kelengkapan terbanyak terdapat pada komponen identifikasi pasien yaitu 89% dan komponen analisis dengan ketidaklengkapan terbanyak terdapat pada laporan penting yaitu 57%. Faktor terhambatnya pembuatan resume medis adalah karena tidak ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian resume medis dan tidak adanya prosedur yang mengatur tentang pengisian resume medis. Dan penelitian yang dilakukan oleh Aurelis Anugerah (2015) tentang kelengkapan penulisan diagnose pada resume medis terhadap ketepatan pengkodean klinis kasus kebidanan di rumah sakit Atma Jaya diperoleh hasil dimana terdapat 26 rekam medis (59,1%) yang penulisan diagnosanya tidak lengkap dan 18 rekam medis (40,9%) yang penulisan diagnosanya lengkap.

RSUD Kota Bekasi merupakan rumah sakit umum tipe B dengan total jumlah kunjungan pasien JKN rawat inap pada bulan juli 2017 sebanyak 1.657 pasien. Penulis melakukan observasi awal dengan mengambil sampel sebanyak 20 rekam medis untuk melihat kelengkapan dari resume medis yang di analisis secara kuantitatif, didapatkan data sebanyak 20 (100%) resume yang tidak lengkap. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, didapatkan hasil pada komponen Identifikasi Pasien 98% Catatan yang penting 73% Autentifikasi Penulis 77% Catatan yang baik 67%. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan angka ketidaklengkapan yang paling rendah pada catatan yang baik sebesar 67%. Berdasarkan hasil observasi tersebut pengisian kelengkapan resume medis pasien JKN di RSUD Kota Bekasi masih belum optimal dimana masih banyak resume

medis yang belum terisi dengan lengkap. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian resume medis harus 100% (Kepmenkes, 2008). Kelengkapan pengisian resume medis rawat inap pasien JKN sebesar 0% dan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap pasien JKN sebesar 100%, dengan ini akan berdampak pada beban kerja petugas rekam medis menjadi bertambah karena harus menemui dokter yang bersangkutan untuk mengisi resume medis pasien.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul Kelengkapan Pengisian Resume Rawat Inap Pasien JKN di RSUD Kota Bekasi untuk melihat kelengkapan pada pengisian resume medis pasien JKN.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Pasien JKN di RSUD Kota Bekasi”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah RSUD Kota Bekasi sudah memiliki SPO tentang pengisian resume Medis?
2. Berapakah presentase kelengkapan pengisian resume medis rawat inap pasien JKN di RSUD Kota Bekasi?

3. Apa saja kendala dalam pengisian resume medis rawat inap pasien JKN di RSUD Kota Bekasi?

1.4. Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis rawat inap pasien JKN di RSUD Kota Bekasi

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebijakan pengisian resume medis di bagian pelayanan rekam medis RSUD Kota Bekasi
2. Mengidentifikasi presentase kelengkapan pengisian resume medis pasien JKN rawat inap di RSUD Kota Bekasi
3. Mengidentifikasi kendala dalam pengisian resume medis rawat inap pasien JKN di RSUD Kota Bekasi

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
2. Dapat menerapkan teori yang didapatkan selama kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

3. Belajar untuk menganalisis suatu masalah yang terjadi di lapangan sehingga berguna apabila sudah memasuki dunia kerja.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan berupa saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki dan pengembangan kelengkapan pengisian resume medis rawat inap pasien JKN dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan atau referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Esa Unggul.

1.6 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang Lingkup Penulisan ini hanya dibatasi pada topik **“Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Pasien JKN di RSUD Kota Bekasi”**.